



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

UNIVERSITAS LABUHANBATU



**DIREKTORAT JENDRAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2023**



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

TAHUN 2023-2028

UNIVERSITAS LABUHAN BATU

2023

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI GURU
UNIVERSITAS LABUHAN BATU TAHUN 2023-2028

1. Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan guru profesional, Kreatif, Mandiri dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional pada tahun 2032.
2. Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah Menyelenggarakan pendidikan profesi guru untuk menghasilkan lulusan yang profesional, Kreatif dan Mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun kedepan.
4. Sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah penjabaran tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan yang diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah untuk diukur.
5. Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai 5 tahun kedepan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada. Rencana Strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistik dan mengantisipasi masa depan yang dinginkan dan dapat dicapai.
6. Rencana Tindak (*Action Plan*), adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap rencana strategis yang telah ditetapkan.
7. Analisis SWOT (*Internal & External Assessment*) adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*Weaknesses*) maupun secara eksternal berupa

peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threats*) dari Program Studi Pendidikan Profesi Guru .

8. Isu Strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Isu strategis terkait langsung dengan: (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh; (2) pandangan anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan (3) konsekuensi dari suatu isu terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
9. Strategi Unggulan Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tantangan pendidikan di abad 21 ini selalu mengalami perubahan dan pembaharuan. Pembaharuan dalam bidang pendidikan merupakan suatu karakter dunia modern. Hal tersebut pada dasarnya berkisar pada persepsi bahwa pendidikan merupakan menara gading dan bahkan pelopor pembaharuan. Segi kognitif pendidikan tetap mendapatkan prioritas yang tinggi dalam proses pendidikan, namun masalah integrasi proses dan hasil belajar dengan kehidupan nyata dan dengan masa depan semakin meminta penekanan-penekanan baru. Pendidikan dirancang untuk memberikan pengalaman-pengalaman yang merangsang peningkatan kreativitas, intelektualitas, dan daya analisis. Pendidikan menyajikan hal-hal praktis dan disesuaikan dengan latar belakang kehidupan yang bervariasi, tujuan hidup yang berbeda, serta daya pemahaman terhadap persoalan yang berbeda pula. Pendidikan era kini juga menyajikan kesempatan-kesempatan untuk berbuat dan bertindak berdasarkan apa yang dipahami seseorang maupun kesempatan untuk berteori tentang solusi yang ideal dari berbagai masalah. Pada gilirannya hal-hal ini mampu mempersiapkan anak didik untuk merencanakan masa depannya dan masyarakatnya, serta berperan aktif dalam merealisasikannya. Sejalan dengan pertumbuhan dalam bidang ekonomi yang berubah secara pesat, pendidikan pada akhirnya diarahkan untuk kesejahteraan umat manusia. Tantangan pengembangan pendidikan di era kini, salah satunya merupakan tanggung jawab perguruan tinggi yang akan mencetak sumberdaya manusia yang terampil dan kompetitif.

Perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan kompetitif memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Perkembangan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan menuntut penyelesaian yang sistematis dan berkelanjutan. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang sangat pesat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi,

termasuk Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Labuhan Batu (ULB) harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi, dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang sesuai dengan kondisi, perkembangan, dan tuntutan yang ada, maka Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB perlu menyusun rencana strategis (Renstra) Tahun 2023-2028.

Untuk mengelola pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan yang begitu cepat, tuntutan masyarakat yang semakin maju dan bervariasi, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan Iptek berbasis ICT dan globalisasi pada umumnya, dipandang perlunya perencanaan strategis. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada isu-isu strategis, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok yang ada. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan adanya peluang sekaligus tantangan yang akan dihadapi dalam mengelola pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru di masa mendatang. Perencanaan strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru disusun berdasarkan analisis kebutuhan saat ini dan masa depan. Oleh karena itu, dalam proses penyusunannya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati. Perencanaan strategis Program Studi Pendidikan Profesi Guru merupakan perencanaan jangka menengah (5 tahun), berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan secara eksplisit, serta memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB Tahun 2023-2028 ini adalah berupa peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 43 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Labuhanbatu
11. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Labuhanbatu Tahun 2023-2028;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB Tahun 2023-2028 dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin keberlanjutan program menuju pencapaian visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runut bagi pertumbuhan dan pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB Tahun 2023-2028 adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tahun 2015-2019.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumberdaya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB.
- f. Sebagai alat untuk memantau sekaligus mengevaluasi perkembangan dan pencapaian kinerja Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB.

1.4 RUANG LINGKUP

Renstra Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB Tahun 2023-2028 mencakup berbagai aspek kaitannya dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat), pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Perencanaan Strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya ide dan gagasan baru dalam menghadapai tuntutan zaman dengan tetap menjunjung tinggi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Namun betapapun baiknya suatu rencana, untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua sivitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB.

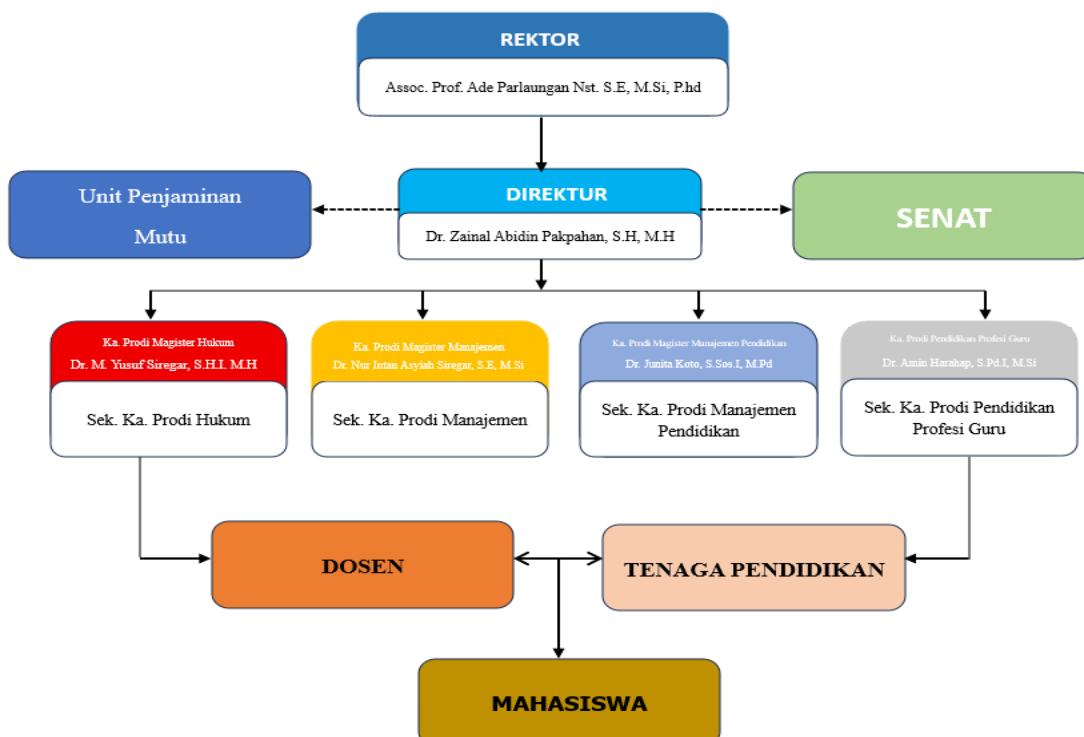
BAB II

DASAR RENCANA STRATEGIS

2.1 IDENTITAS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB didirikan pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Riset, Teknologi Republik Indonesia Nomor 659/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru program profesi pada Universitas Labuhanbatu tertanggal 9 Agustus 2023. Semenjak awal berdirinya, Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara akademik adalah “program studi” yang merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi dengan mandat utama sebagai penghasil guru profesional yang berkualitas tinggi. Sehubungan dengan itu, Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB berkomitmen tinggi untuk mendidik calon guru profesional yang mampu berkompetisi dan berdaya saing global.

Sistem tata pamong Program Studi Pendidikan Profesi Guru yang kredibel mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Organisasi Tata Kerja (OTK) serta Statuta ULB. Adapun struktur organisasi Program Studi Pendidikan Profesi Guru seperti gambar Gambar 2.1



Pengelolaan Program Studi PPG berada di tingkat perguruan tinggi di bawah tanggung jawab Rektor. Pengelolaan Program Studi PPG di tingkat perguruan tinggi dilakukan oleh lembaga/badan/unit pelaksana atau sebutan lain yang dibentuk oleh perguruan tinggi dengan tugas pengelolaan Program Studi PPG di perguruan tinggi yang bersangkutan. Secara lebih lengkap tugas dan fungsi masing-masing unsur organisasi adalah berikut ini.

Rektor dan Wakil Rektor

Rektor adalah pembantu Menteri Ristekdikti yang bertugas sebagai pengarah penyelengaraan Program Studi PPG sesuai dengan kebijakan kemenristekdikti. Rektor dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor terdiri atas :

- (1) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada program Studi PPG.
- (2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan dan administrasi umum dan kepegawaian pada program Studi PPG.
- (3) Wakil Rektor Bidang Alumni dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan Alumni mahasiswa dan kerjasama pada program Studi PPG.

Direktur Pasca Sarjana

Direktur pascasarjana bertugas sebagai pemimpin untuk menyelenggarakan dan mengelola program pascasarjana, yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pembinaan mahasiswa serta staf akademik. Tugas utamanya adalah menetapkan kebijakan, mengoordinasikan seluruh kegiatan akademik dan administratif, serta memastikan penjaminan mutu agar program pascasarjana berjalan sesuai peraturan yang berlaku.

Ketua Program Studi

Ketua Program Studi mempunyai tugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen dilingkungan Program Studi. Rincian Tugas dan Tanggung Jawab :

- (1) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh Institusi.
- (2) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja Program Studi PPG.
- (3) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Program Studi PPG.
- (4) Melaksanakan pengembangan program studi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- (5) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- (6) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan.
- (7) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Rektor.

Sekretaris Program Studi

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab :

- (1) Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan program studi PPG.
- (2) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan program studi PPG.
- (3) Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan Kelompok Dosen Keahlian.
- (4) Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat program studi PPG.
- (5) Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan program studi PPG.
- (6) Mengkoordinasikan kegiatan PPL mahasiswa.
- (7) Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di Program Studi PPG.
- (8) Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi PPG.

Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium mempunyai tugas mengkoordinir pelaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam cabang ilmu

tertentu sebagai penunjang pelaksanakan tugas Program Studi. Rincian Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

- (1) Merencanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di laboratorium.
- (2) Menyusun rencana operasional dan pengembangan laboratorium.
- (3) Memberikan pelayanan bagi civitas akademika untuk melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Menyiapkan jadwal kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam laboratorium.
- (5) Mengkoordinasikan segala kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam laboratorium
- (6) Melakukan pembinaan kepada anggota laboratorium.
- (7) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam rangka resource sharing dan pemberdayaan laboratorium.
- (8) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas ketersediaan sarana prasarana dan kegiatan dalam laboratorium/studio.
- (9) Melaporkan kegiatan sekurang-kurangnya setiap semester kepada Ketua Jurusan.
- (10) Melakukan koordinasi dengan kelompok dosen keahlian untuk pengembangan payung penelitian.

Ketua Bidang Studi

Rincian Tugas dan Tanggung Jawabnya adalah:

- (1) Membantu tugas ketua Program Studi PPG dalam pelaksanaan peningkatan mutu akademik pada tingkat Program Studi PPG.
- (2) Berkoordinasi dengan ketua dan sekretaris Program Studi PPG dalam melakukan penjaminan mutu akademik.
- (3) Berkoordinasi dengan ketua dan sekretaris Program Studi PPG dalam menyusun rencana dan program kerja program studi sebagai pedoman kerja.
- (4) Menentukan dosen pengampu mata kuliah tiap semester.
- (5) Menentukan dosen pembimbing dan penguji PKL dan tugas akhir.
- (6) Melakukan evaluasi terhadap lama studi para mahasiswa.
- (7) Mengkoordinasikan pembuatan silabus dan RPS pengajaran.

Bagian Kepegawaian (Tata Usaha):

- (1) Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, dan pendidikan di Program Studi PPG.

- (2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan administrasi pendidikan; (2) pelaksanaan administrasi umum dan perlengkapan; (3) pelaksanaan administrasi keuangan dan kepegawaian; (4) pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni.

2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI PPG

2.2.1 Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Visi Program Studi Pendidikan Profesi Guru disusun konsisten dengan visi lembaga, yakni:

“Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan guru profesional, Kreatif, Mandiri dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional pada tahun 2032”

2.2.2 Misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Misi Program Studi PPG ULB adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang kependidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam bidang profesi keguruan yang berkontribusi pada daya saing bangsa. Secara rinci misi Program Studi PPG sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru untuk menghasilkan lulusan yang profesional, Kreatif dan Mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian tentang pendidikan profesi yang berkualitas dan terpublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan profesi dan sosial kemasyarakatan.
4. Mengembangkan jaringan dengan stakeholder di tingkat daerah dan nasional

2.2.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Guru

Tujuan strategis Program Studi PPG ULB adalah sebagai berikut.

- a. Menghasilkan guru yang kompeten dan profesional serta berdaya saing tinggi
- b. Menghasilkan guru profesional cerdas, kritis, kreatif dan inovatif serta berkhak mulia
- c. Menghasilkan guru profesional yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan
- d. Menghasilkan karya inovatif dalam pengembangan profesi guru sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia pendidikan
- e. Menghasilkan guru profesional yang peka dan mampu memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah pendidikan
- f. Memberikan standar layanan Pendidikan Profesi Guru secara maksimal kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan
- g. Menghasilkan jalinan kerjasama dan networking dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru
- h. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang baik.

2.2.4 Sasaran dan Strategi Pencapaian

Tonggak-tonggak capaian tujuan yang dinyatakan dalam sasaran terukur, dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya. Tujuan Program Studi PPG dioperasionalisasikan dalam bentuk sasaran yang terukur. Penahapan pencapaian sasaran Program Studi PPG.

Sasaran dan strategi pencapaian

Prodi Pendidikan Profesi Guru Universitas Labuhan Batu memiliki sasaran pokok sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

- a. Sasaran dalam bidang akademik untuk menghasilkan lulusan PPG yang profesional, meliputi :
 1. Sebagian besar mahasiswa PPG (95%) lulus Ujian Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKin);
 2. Kepuasan mahasiswa PPG terhadap layanan penyelenggaraan PPG, Kinerja Dosen dan Guru Pamong, PPL, dan penyelenggaraan UP dan UKin di atas 80%;
 3. Kepuasan Guru Pamong, dosen dan tendik terhadap penyelenggaraan PPG di atas 80%;
 4. Terselenggaranya kegiatan Penulisan Buku Ajar karya dosen tetap PPG, maupun dosen penyelenggara PPG;
 5. Terselenggaranya proses perkuliahan dengan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa di atas 85%;
 6. Tercapainya tingkat kepuasan mahasiswa PPG dalam layanan akademik di atas 80%;
 7. Waktu penyelesaian studi mahasiswa PPG sesuai ketentuan (PPG Prajab maksimal 2 semester dan PPG Daljab 1 semester);
 8. Terciptanya suasana akademik yang memungkinkan seluruh mahasiswa PPG dapat berkembang sebagai insan guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang ilmiah, edukatif, dan religius.
- b. Sasaran dalam upaya peningkatan kegiatan penelitian, meliputi:
 1. Jumlah kegiatan penelitian kolaborasi dosen dan guru sekurang-kurangnya 2 (dua) judul penelitian per tahun;
 2. Terselenggaranya kegiatan penelitian dalam bidang pendidikan guru oleh prodi PPG sekurang-kurangnya 1 (satu) penelitian setiap tahunnya dan terpublikasi sekurang-kurangnya pada tingkat nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi;
 3. Terselenggaranya kegiatan penelitian dosen prodi PPG dengan melibatkan mahasiswa PPG dalam menunjang penyelesaian studi, yang terpublikasikan dalam bentuk artikel dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi sekurang-kurangnya 1 (satu) judul dalam setahun.
- c. Sasaran dalam upaya peningkatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi:
 1. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa PPG yang dikoordinasikan oleh program studi sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun;
 2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat pada satuan pendidikan, dengan fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun;
 3. Terselenggaranya kegiatan seminar atau workshop pendidikan guru pada satuan

pendidikan jenjang SD, SMP, SMA, SMK sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1 ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Visi dan misi program studi yang telah ditetapkan, didasari dari kondisi/situasi internal di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Guru sekaligus kepanjangan dari visi dan misi lembaga yang terlebih dahulu ditetapkan. Dalam upaya merealisasikan visi dan misinya, Program Studi Pendidikan Profesi Guru berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti penjabaran bab sebelumnya, dengan melakukan perencanaan, perbaikan, dan pengembangan program secara berkala dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan oleh jurusan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal jurusan, baik berupa kekuatan (*strengths*) maupun kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki. Adapun kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) Program Studi Pendidikan Profesi Guru adalah sebagai berikut.

3.1.1 KEKUATAN (STRENGTHS)

Program Studi Pendidikan Profesi Guru sebagai lembaga penyelenggara pendidikan mempunyai kekuatan (*strengths*) di beberapa bidang antara lain:

1. Merupakan satu-satunya LPTK Penyelenggara Program PPG di Kabupaten Labuhan Batu
2. Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Guru telah menggunakan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyeimbangkan materi teori konseptual dan praktik belajar, menggunakan kerangka kerja yang bersifat *Technological, Pedagogical, Content Knowledge*.
3. Minat dan motivasi belajar mahasiswa yang begitu kuat berdampak pada kelulusan PPG rata-rata direncanakan di atas 92% menjadi kekuatan dalam mencetak guru yang professional, kompetitif, dan humanis.
4. Sistem tata pamong yang mengedepankan prinsip harmoni, kekeluargaan, transparansi, dan akuntabel mampu mendorong pengembangan jurusan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh dosen dan mahasiswa, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan mutu program studi.

5. Sumber daya dosen untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian yang berkualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional.
6. Program Studi Pendidikan Profesi Guru telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik berupa gedung, ruang kuliah yang representatif, ruangan laboratorium micro teaching, ruang baca, internet, dan sarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik lainnya (pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat), kegiatan administrasi maupun kegiatan non akademik.
7. Keterbukaan dosen dalam melayani mahasiswa menjadikan hubungan antara seluruh sivitas akademika jurusan terjalin dengan baik.

3.1.2 KELEMAHAN (WEAKNESSES)

Selain memiliki kekuatan, Program Studi Pendidikan Profesi Guru juga tidak terlepas dari kelemahan-kelamahan yang kedepannya wajib untuk diminimalkan. Adapun kelemahan yang dimiliki Program Studi Pendidikan Profesi Guru diantaranya adalah:

1. Sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih mutlak bergantung dari pemerintah.
2. Kontrol penggunaan fasilitas internet untuk kepentingan akademik atau kepentingan lain yang masih kurang.
3. Publikasi internasional dari hibah penelitian dan P2M yang diperoleh dosen masih rendah.

3.2 ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Pencapaian visi misi program studi, selain ditentukan oleh faktor internal, juga tidak bisa dilepaskan dari kondisi lingkungan luar atau faktor eksternal. Lingkungan eksternal mencakup peluang (*opportunity*) sekaligus ancaman (*threat*). Kelihian jurusan dalam memanfaatkan peluang disertai dengan kemampuan mengantisipasi ancaman yang ada, akan berkontribusi terhadap capaian Program Studi Pendidikan Profesi Guru .

3.2.1 PELUANG (OPPORTUNITY)

1. Adanya kebijakan pemerintah tentang SM3T yang memberikan peluang bagi terserapnya lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru
2. Adanya persyaratan sertifikasi guru memberi peluang bagi Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB untuk meningkatkan perannya dalam pembinaan dan pengembangan program-program peningkatan profesionalisme guru.
3. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kependidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi semakin meningkat. Oleh karena itu ada peluang besar bagi Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB untuk menjalankan perluasan mandat dalam bentuk peningkatan kualitas keilmuan dan kependidikan.
4. Globalisasi memberikan peluang semakin terbuka luas untuk bekerja sama baik dengan kalangan perguruan tinggi di dalam negeri maupun dengan kalangan perguruan tinggi luar negeri dalam berbagai bentuk kegiatan akademik dan nonakademik yang terkait.
5. Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB mudah dijangkau dari berbagai arah dan cara. Akses untuk mencapai kampus ULB tersedia dari berbagai arah dan cara.

3.2.2 ANCAMAN (THREAT)

1. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memberi peluang bagi lulusan non-kependidikan untuk menjadi guru akan memperketat persaingan lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB di pasar kerja. Hal ini merupakan ancaman yang mengharuskan untuk meningkatkan daya saing lulusan.
2. Tuntutan terhadap mutu semakin meningkat baik secara nasional maupun internasional. Hal ini ditandai oleh semakin maraknya persaingan antar perguruan tinggi di tingkat nasional, regional, dan internasional. Memasuki *Free Trade Asean* (FTA) maka akan terjadi perdagangan bebas ASEAN salah satunya adalah bidang perguruan tinggi yang menyebabkan terjadinya mobilitas keluar masuk sumberdaya untuk bekerja di

perguruan tinggi, di samping masuknya perguruan tinggi asing yang menarik warga masyarakat sebagai calon konsumen jasa pendidikan tinggi. Sebagai implikasinya tingkat persaingan semakin ketat sehingga untuk memenangkan persaingan itu diperlukan *resources embodiment* dan *resources utilization* secara optimal.

3. Keluhan *stakeholders* tentang melorotnya moral anak didik dan pendidik dengan maraknya perkelahian antarpelajar dan penggunaan cara-cara tidak manusiawi dalam mendidik oleh beberapa oknum guru menjadikan lembaga penghasil guru dan pengembang pendidikan menjadi sorotan banyak pihak dan humanisasi pendidikan dipertanyakan. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB menghadapi tantangan untuk mengembangkan diri dan menawarkan pendidikan yang humanis dan berbudaya.

BAB IV

ISU STRATEGIS

Program Studi Pendidikan Profesi Guru akan tetap eksis dan berkembang, apabila *outcomenya* dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, instansi pemerintah, termasuk dunia usaha dan industri. Selain itu, eksistensi jurusan juga ditentukan oleh lingkungan internal itu sendiri yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif. Dengan cara pandang yang demikian, Program Studi Pendidikan Profesi Guru harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Hakikat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap *survive*, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan rencana pengembangan ULB yaitu pemerataan dan perluasan kesempatan belajar; relevansi pendidikan; peningkatan mutu pendidikan; dan efisiensi pendidikan, maka Program Studi Pendidikan Profesi Guru menetapkan beberapa isu strategis sebagai berikut:

1. Penataan Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara berkelanjutan sehingga program studi semakin kompetitif dan relevan dengan kebutuhan.
2. Bagaimana menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif bagi keberhasilan proses pembelajaran.
3. Bagaimana mengidentifikasi produk unggulan yang dapat dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru sehingga dapat diterima oleh pasar.
4. Bagaimana menjalin hubungan yang intens dan kontinyu antara *internal stakeholder* dengan *eksternal stakeholder*.
5. Bagaimana menjalin kerjasama kegeografian dengan berbagai instansi dan dunia usaha, baik di dalam maupun luar negeri.
6. Bagaimana memperpendek masa studi mahasiswa dengan mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang ada, kurikulum, maupun sarana dan prasarana yang ada.

7. Bagaimana meningkatkan prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa dan dosen dengan lebih menghidupkan atmosfer akademik, mengoptimalkan evaluasi diri, sistem informasi, dokumentasi, dan sarana-prasarana.
8. Bagaimana meningkatkan kualitas lulusan untuk dapat berkompetisi secara sehat di era globalisasi.
9. Bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kualitas hasil karya ilmiah dosen untuk lebih berkompeten pada masyarakat pengguna dan masyarakat ilmiah baik di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
10. Bagaimana menata dan mengembangkan sebuah jurnal program studi sebagai wadah untuk memublikasikan karya-karya ilmiah civitas akademika
11. Bagaimana mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan jurusan.
12. Bagaimana memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
13. Bagaimana merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik bagi dosen maupun pegawai di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Guru .

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN

5.1 TUJUAN PENGEMBANGAN

Pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru diorientasikan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, yakni Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan guru profesional, Kreatif, Mandiri dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional pada tahun 2032. Berkenaan dengan hal itu, maka beberapa program akan dikembangkan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

5.2 STRATEGI DASAR PENGEMBANGAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Program Studi Pendidikan Profesi Guru, ditempuh melalui pengembangan kualitas sumberdaya manusia, pengembangan jurusan, pengembangan administrasi dan manajemen akademik berorientasi pada penjaminan mutu, peningkatan kualitas fasilitas sarana dan prasarana, menciptakan iklim akademik yang kondusif, serta meningkatkan kerjasama di berbagai bidang antara Program Studi Pendidikan Profesi Guru dengan berbagai pihak yang terkait.

5.2.1 PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen diarahkan menjadi tenaga pendidik yang professional, mampu bersaing di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum ilmiah dari tingkat lokal hingga internasional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap institusi. Bagi tenaga administratif, pengembangan diarahkan untuk menjadi tenaga professional yang lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan yang professional. Bagi mahasiswa, pengembangan diarahkan untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswi yang unggul, mampu berpikir kritis dan sistematis dengan orientasi pada penguasaan kompetensi dan *learning outcomes*.

5.2.2 PENGEMBANGAN JURUSAN

Pengembangan program studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan pembangunan bangsa dan kemanusiaan pada umumnya. Untuk itu, kurikulum jurusan harus berorientasi pada pengembangan kemampuan penalaran, keterampilan dalam mengaplikasikan iptek, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

5.2.3 PENGEMBANGAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN AKADEMIK

Pengembangan administrasi dan manajemen akademik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk menunjang berbagai kegiatan serta pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) agar tersedia layanan akademik yang efektif dan efisien, tercipta tertib administrasi akademik dan penjaminan mutu, serta tercipta pelayanan yang professional.

5.2.4 PENINGKATAN KUALITAS FASILITAS SARANA DAN PRASARANA

Kemajuan teknologi di bidang sistem informasi dan audio-visual harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi. Peningkatan jumlah dan mutu sarana pembelajaran baik berupa software, hardware, maupun sarana-prasarana pendukung lainnya.

5.2.5 MENCiptakan IKLIM AKADEMIK YANG KONDUSIF

Untuk menciptakan iklim akademik yang kondusif, maka perlu ditumbuhkan budaya akademik (*academic culture*) bagi mahasiswa, dosen, pejabat structural, dan tenaga administrative. Hal ini dapat terwujud dengan penekanan pada pelibatan mahasiswa dan dosen (kolaborasi) dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

5.2.6 PENINGKATAN KERJASAMA DENGAN BERBAGAI PIHAK

Peningkatan kerjasama Program Studi Pendidikan Profesi Guru diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan jurusan dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pengenalan pola pengembangan kerjasama secara berkelanjutan dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Konkretnya adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, FGD dengan melibatkan pihak luar yang relevan; melibatkan pihak luar dalam upaya pengembangan jurnal jurusan, dan sebagainya.

5.3 TAHAPAN PENGEMBANGAN

Sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah diuraikan sebelumnya, dan dengan memperhatikan strategi pengembangan secara menyeluruh, maka pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru untuk kurun lima tahun kedepan (2023-2028) adalah:

Prioritas Utama:

1. Mempercepat adaptasi bagi mahasiswa baru, dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa secara menyeluruh.
2. Melakukan penataan, baik mengembangkan dan mereview kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara kontinyu dengan berorientasi pada kebutuhan.
3. Menciptakan suasana kampus yang kondusif agar terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan produktivitas kerja.
4. Menciptakan mekanisme pelaporan, akuntabilitas, dan transparansi dalam administrasi dan manajemen akademik melalui LP3M.
5. Melakukan penilaian kinerja dosen dan pegawai.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
8. Membuat *reward and punishment system* untuk seluruh sivitas akademika di Jurusan bagi yang berprestasi dan berkinerja tidak baik.

10. Meningkatkan kerjasama secara berkelanjutan dengan berbagai pihak yang terkait.
11. Mengembangkan jurnal program studi untuk bisa dijadikan wadah bagi dosen jurusan maupun masyarakat ilmiah lainnya untuk memublikasikan karya- karya ilmiahnya.

Prioritas Kedua:

1. Meningkatkan jumlah dan mutu sarana pembelajaran baik berupa software, hardware, maupun sarana-prasarana pendukung lainnya.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan bersama sarana dan prasarana di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Guru
3. Melengkapi fasilitas laboratorium jurusan dan meningkatkan kualitas ruang baca.
4. Memantapkan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu.
5. Mengembangkan pusat informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital.
6. Melakukan sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi.

BAB VI

PENUTUP

Rencana startegis (Renstra) Program Studi Pendidikan Profesi Guru ULB Tahun 2023-2028 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Dengan Renstra ini diharapkan pimpinan program studi akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di Program Studi Pendidikan Profesi Guru menjadi lebih terarah dan tepat sasaran. Pada akhirnya tujuan dari renstra ini adalah dalam upaya mencapai visi misi program studi yang telah ditetapkan.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, sasaran dan target capaian Program Studi Pendidikan Profesi Guru dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Penyusunan renstra ini juga telah didasari dari segala potensi maupun ancaman baik dari internal maupun eksternal program studi. Yang menjadi inti dalam renstra ini adalah butir-butir strategi pengembangan, target capaian, prioritas yang akan dilakukan yang kembali perlu dijabarkan secara lebih komprehensif dalam panduan teknis dan disosialisasikan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh segenap sivitas akademika.

Renstra yang telah disusun ini tidak bersifat kaku yang tidak dapat diubah, namun memiliki fleksibilitas yang setiap tahun bisa dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Penyesuaian renstra akan dilakukan dengan memperhatikan dinamika Program Studi Pendidikan Profesi Guru. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada akhirnya akan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: Komitmen segenap sivitas akademika untuk melaksanakan dan mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; Kedisiplinan dari pelaksana; dan Berkembangnya budaya mutu di Program Studi Pendidikan Profesi Guru .